



AGRIC

Jurnal ILMU PERTANIAN PETERNAKAN

- * Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk NPK Mutiara (16-16-16) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Akas Yekti P; Amelia N. Florianus L.K.;
- * Biological Pesticide Sebagai Alternatif Dalam Usaha Memperbaiki Lingkungan. Ismanto Hadi Santoso"
- * Pengaruh Selaput Biji Dan Pengeringan Terhadap Kualitas Bibit Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) Akas Pinarangan Sujalu; Ismanto HS
- * Evaluasi Model *Corporate Farming* Dalam Rangka Restrukturisasi Usahatani di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Endang Yektiningsih"
- * Pengaruh Berbagai Cara Tanam Dan Dosis Dedak Dalam Kompos Terhadap Hasil pada Budidaya Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Iwan S"; Akas Y" ; Agus S.

AGRIC

Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan

Vol. 5 No. 2 September 2005

DAFTAR ISI

1. Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk NPK Mutiara (16-16-16) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Akas Yekti P; Amelia N. Florianus L.K.; 1 - 6
2. Biological Pesticide Sebagai Alternatif Dalam Usaha Memperbaiki Lingkungan. Ismanto Hadi Santoso” 7 - 12
3. Pengaruh Selaput Biji Dan Pengeringan Terhadap Kualitas Bibit Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) Akas Pinaringan Sujalu; Ismanto HS 13 - 16
4. Evaluasi Model *Corporate Farming* Dalam Rangka Restrukturisasi Usahatani di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Endang Yektiningsih” 17 - 25
5. Pengaruh Berbagai Cara Tanam Dan Dosis Dedak Dalam Kompos Terhadap Hasil pada Budidaya Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Iwan S”; Akas Y”; Agus S. 26 - 33

AGRIC

Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Putra Bangsa

Ketua
Ir. Sutadji,MP

Sekretaris
Ir. Akas Yekti Pulihasih, Mkes,MM

Penyunting Penyelia
Dr. Ir. Adji Sastrosupadi, MS, APU
Ir. Ahmad Musofie, MS, APU

Penyunting Pelaksana
Ir. Faisal Humaidi, MP
Ir. Tatang Sopandi, MP
Ir. Iwan Setiawan, MSi
Ir. Yulia Indriati, MP
Ir. Amelia Nirmalawati, MP
Ir. Rr. Nurul Hidayati, MSi
Ir. Endang Yektiningsih, MP

Penyunting Tamu
Dr. Ir. Ismanto Hadi Santoso, MS
Ir. Wardono Niloperbowo, PhD

Sekretariat dan Penerbitan
Ir. Akas Yekti Pulihasih, MKes
Ir. Marsudi Lestariningsih
Pratmadyanti, SP., MP
Ir. Yudi Basuki
Agus Priayitno, SE

Penerbit : Fakultas pertanian
Frekuensi terbit : 6 bulan satu kali, periode
Pebruari-September
Alamat Redaksi : Jl. Arief Rahman Hakim 107-
109 Surabaya
Telpon : (031) 5937978, **Fax** : (031) 5921117

• PENGANTAR REDAKSI

Kehadiran **AGRIC** kali ini mengetengahkan tulisan ilmiah dengan sudut pandang yang lebih variatif, mulai bidang hortikultura, serat, peternakan dengan kualifikasi keilmuan spesifik.

Dewasa ini perkembangan ilmu tersebut dengan segala implementasinya terjadi sangat cepat, ini menuntut pengembangan sumber daya manusia yang sepadan untuk dapat merespon perkembangan ilmu tersebut. Disinilah **AGRIC** menjadi penting untuk dijadikan salah satu rujukan yang bersifat ilmiah.

Dengan kedalaman ilmu dan ketinggian akhlak, mudah-mudahan jurnal ini bermanfaat.

Surabaya, September 2005
Redaksi

**PENGARUH BERBAGAI CARA TANAM DAN DOSIS DEDAK DALAM
KOMPOS TERHADAP HASILPADA BUDIDAYA JAMUR MERANG
(*Volvariella volvaceae*)**

Oleh :

Iwan s[”]; Akas Y[”]; Agus S.

* Staf Pengajar Fakultas Pertanian UPB Surabaya

ABSTRAK

Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) sebagai komoditas pertanian memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan perekonomian sebagai bahan sayuran, obat dan kosmetik. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial terdiri 2 faktor diulang 3 kali. .Faktor I. Cara Tanam terdiri 3 level; T1(Disebar di atas kompos);T2 (jarak tanam 10 cm x 10 cm); T3 (Ditutup kompos); Faktor 2 Dosis Dedak terdiri 3 level :D1(Dedak sebanyak 5 Kg / Rak); D2 (Dedak 10 Kg / Rak); D3 (Dedak 15 Kg / Rak) Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :Cara Tanam yang optimum adalah ditanam dengan memakai jarak tanam 10 cm x 10 cm (J₂), Dosis Dedak yang optimum sebanyak 10 Kg/ Rak (D₂).

Kata Kunci jamur merang

ABSTRACT

Rank Mushroom (*Volvariella Volvaceae*) as agriculture commodity have the big potency in improving economics upon which vegetable, drug and cosmetic. Research method use the Completely Randomized Design (composed by Factorial) 2 factor repeated by 3 times. . Factor I. the Way of Planting composed by 3 level; T1(above kompos);T2 (apart to plant 10 cm x 10 cm); T3 (Closed by a compost); Factor 2 Bran Dose composed by 3 level : D1 (Dedak counted 5 Singk / Rack); D2 (Bran 10 Singk / Rack); D3 (Bran 15 Singk / Rack) From inferential research result as follows : Way of Planting optimum planted by hence distance plant 10 cm x 10 cm (J₂), optimum Bran Dose counted 10 Singk/ Rack (D₂).

Key word ; Edible Mushroom

PENDAHULUAN

Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) memiliki potensi besar perannya dalam pembangunan nasional. bernilai ekonomi tinggi. baik di negara-negara maju maupun di negara-negara berkembang. (Bambang, 2004).

Untuk mendapatkan hasil yang tinggi budidaya Jamur Merang harus dilakukan secara Intensif dengan meninggalkan cara tradisional sehingga dapat meningkatkan hasil persatuan luas. Untuk itu perlu adanya peningkatan ketrampilan dan pengetahuan terhadap sumberdaya manusia untuk menguasai teknologi (Agustin, 2004). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara tanam dan dosis dedak yang optimum dalam budidaya jamur merang.

Pola tanam budidaya jamur biasanya memberikan hasil panen berbeda. Cara tanam yang sering dilakukan oleh petani jamur dengan cara disebar cara tradisional. Sehingga diperlukan tehnik lebih baik supaya produksi menjadi lebih tinggi

Menurut Roy (1999), dedak mengandung unsur yang dibutuhkan jamur, juga bermanfaat dalam proses pembuatan kompos, selain itu bekatul mampu meningkatkan suhu dalam proses pembuatan kompos, suhu yang tinggi sangat diperlukan saat proses fermentasi jerami dan peningkatan produksi jamur..

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kalibaru Wetan, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pada bulan Februari 2005 sampai Maret 2005. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial terdiri 2 faktor diulang 3 kali. Faktor 1. Cara Tanam terdiri 3 level; T1(Disebar di atas kompos); T2 (jarak tanam 10 cm x 10 cm); T3 (Ditutup kompos); Faktor 2 Dosis Dedak terdiri 3 level :D1(Dedak sebanyak 5 Kg / Rak); D2 (Dedak 10 Kg / Rak); D3 (Dedak 15 Kg / Rak)

Pengambilan sampel untuk pengamatan dilakukan secara acak pada setiap perlakuan untuk masing-masing ulangan. Setiap Perlakuan diambil 6 tanaman untuk diamati.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diameter Tubuh Buah Jamur Merang

Pengaruh cara tanam dan dosis dedak terhadap budidaya jamur merang pada variabel diameter tubuh buah sebagai berikut :

Tabel 1. Sidik Ragam Data Rata-Rata Diameter Tubuh Buah Jamur Merang (Cm)

SUMBER KERAGAMAN	DERAJAT BEBAS	JUMLAH KUADRAT	KUADRAT TENGAH	F - HITUNG	F - TABEL	
					5%	1%
KOMBINASI TD (mn-1)	8	3.2	0.4	37.6 **	2.510	3.710
- FAKTOR T (m-1)	2	2.7	1.4	128.7 **	3.550	6.010
- FAKTOR D (n-1)	2	0.3	0.2	15.9 **	3.550	6.010
- INTERAKSI TD (m-1)(n-1)	4	0.1	0.03	3.01 *	2.930	4.580
GALAT (t-kp)	18	0.2	0.01			
TOTAL(rmn-1)	26	3.3				

Keterangan :

- * = nyata
- ** = sangat nyata
- ns = tidak nyata

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\sqrt{KT \text{ GALAT}}}{Y} \times 100 \% \\
 &= \frac{0.102}{2.20} \times 100\% = \boxed{5\%}
 \end{aligned}$$

Tabel 2. Hasil Uji BNT Pengaruh Utama, Tunggal, dan Interaksi Cara Tanam (T) dan Dosis Dedak (D) Terhadap Diameter Tubuh Buah Jamur Merang

PENGARUH TUNGGAL D	PENGARUH TUNGGAL T			PENGARUH UTAMA D
	T ₁	T ₂	T ₃	
D ₁	1.48 A	2.43 F	2.25 D	2.05 A
D ₂	1,97 A	2.56 H	2.43 F	2.32 B
D ₃	1,84 A	2.49 G	2.36 E	2,32 B
PENGARUH UTAMA T	1.76 A	2.49 B	2.35 B	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf dan pada kolom yang sama berarti berbeda tidak nyata

Diagram 1. Pengaruh Utama Cara Tanam (T) Terhadap Diameter Tubuh Buah Jamur merang

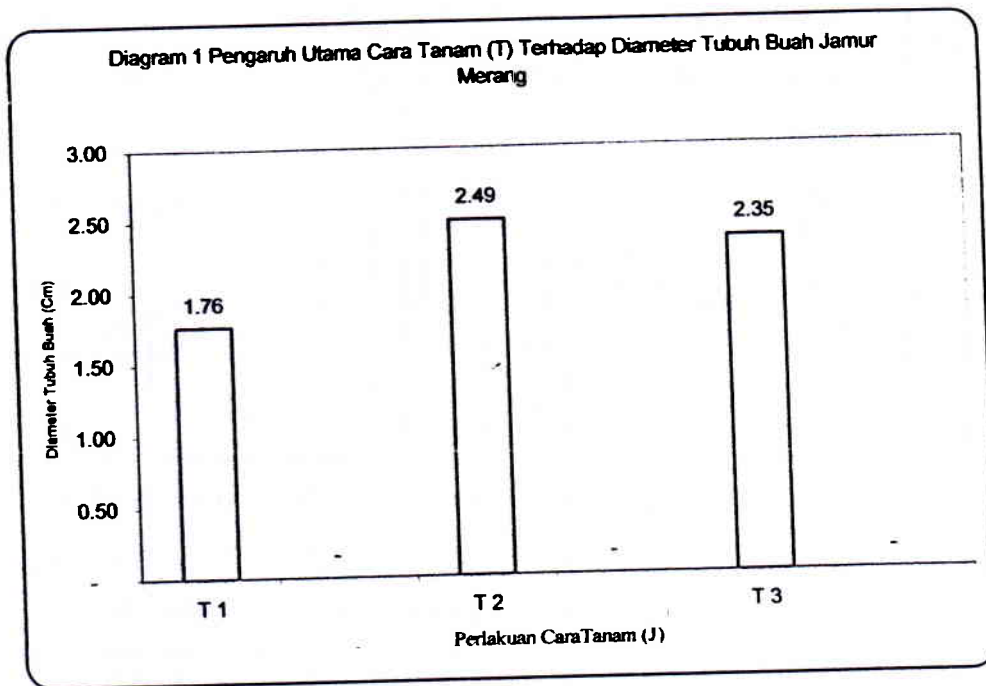


Diagram 2. Pengaruh Utama Dosis Dedak (D) Terhadap Diameter Tubuh Buah Jamur Merang

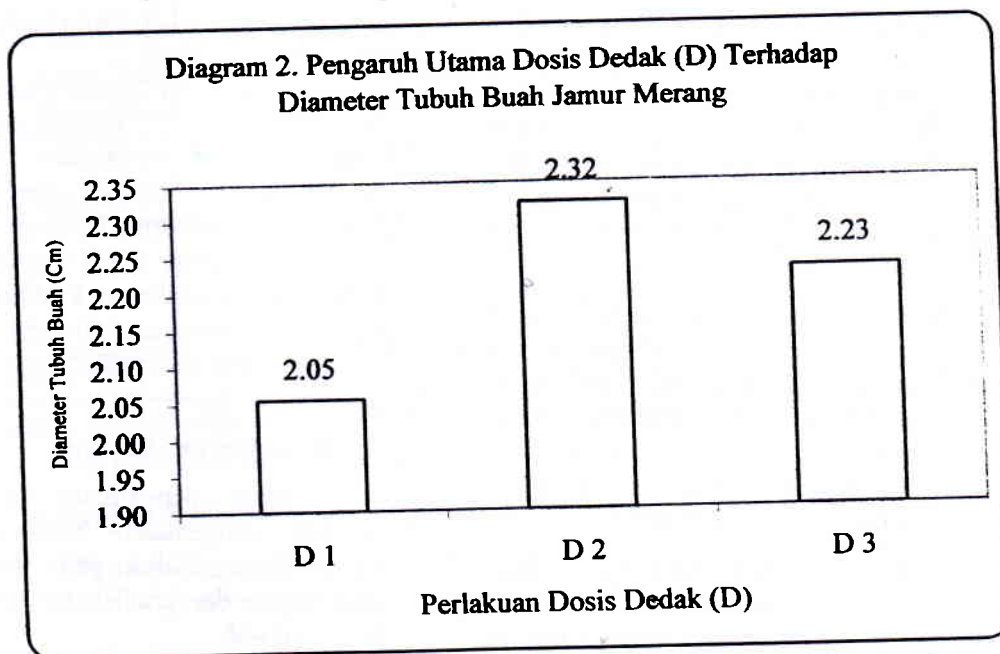
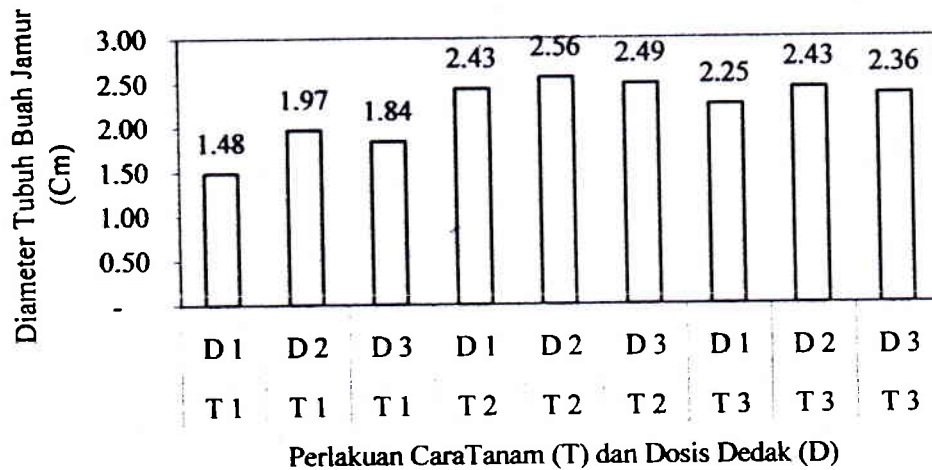


Diagram 3. Pengaruh Interaksi Cara Tanam (T) dan Dosis Dedak (D) Terhadap Diameter Tubuh Buah Jamur Merang

Diagram 3. Pengaruh Interaksi Cara Tanam (T) dan Dosis Dedak (D) Terhadap Diameter Tubuh Buah Jamur Merang



Dari hasil Uji F dapat disusun beberapa kesimpulan sebagai berikut Semua faktor utama (T dan D) Berpengaruh sangat nyata dan interaksi Cara Tanam dan Dosis Dedak berpengaruh nyata. Atas Dasar kesimpulan ini dapat disarankan bahwa Cara Tanam dan Dosis Dedak dapat diterapkan secara terpisah, salah satu atau secara bersama-sama.

Dari hasil Uji BNT dapat disusun beberapa kesimpulan sebagai berikut Cara Tanam yang optimum adalah ditanam dengan memakai jarak tanam 10 cm x 10 cm (J₂), .Dengan dosis Dedak yang optimum sebanyak 10 Kg/ Rak (D₂).

Kombinasi perlakuan terbaik adalah cara tanam cara tanam 10 cm x 10 cm (J₂) dan Dosis Dedak sebanyak 10 Kg/ rak (D₂), karena pengaruh interaksi optimum pada kombinasi ini.

Perlakuan cara tanam disebar di atas kompos (T₁), dengan jarak

tanam 10 cm x 10 cm (T₂), dan cara di tutup kompos (T₃), berpengaruh optimum jika dikombinasikan dengan Dosis Dedak 10 Kg/ rak (D₂) dan 15 Kg / rak (D₃).

Pada perlakuan Dosis Dedak (D₁, D₂, dan D₃) masing-masing berpengaruh optimum jika dikombinasikan dengan T₂ dan T₃. Jika hanya tersedia Dosis Dedak sebanyak 5 Kg/rak maka cara tanam T₁ tidak perlu dilakukan karena akan mengalami kerugian, sebaiknya cara T₂ dan T₃ yang diterapkan.

Produksi Jamur Merang

Hasil pengamatan dengan variabel pengamatan hasil panen jamur dapat dilihat pada analisis sidik ragam dan analisis uji lanjutan di bawah ini

SUMBER KERAGAMAN	DERAJAT BEBAS	JUMLAH KUADRAT	KUADRAT TENGAH	F-HITUNG	F-TABEL	
					5%	1%
KOMBINASI TD (mn-1)	8	43.0	5.4	37 **	2.510	3.710
- FAKTOR T (m-1)	2	38.2	19.1	132 **	3.550	6.010
- FAKTOR D (n-1)	2	3.4	1.7	12 **	3.550	6.010
- INTERAKSI TD (m-1)(n-1)	4	1.5	0.38	3 *	2.930	4.580
GALAT (t-kp)	18	2.6	0.14			
TOTAL (rnm-1)	26	45.6				

Keterangan :

- * = nyata
- ** = sangat nyata
- ns = tidak nyata

$$KK = \frac{0.380}{3.78} \times 100\% = 10\%$$

Tabel 4. Hasil Uji BNT Pengaruh Utama, Tunggal, dan Interaksi Cara Tanam (T) dan Dosis Dedak (D) Terhadap Hasil Panen Budidaya Jamur Merang

PENGARUH TUNGGAL D	PENGARUH TUNGGAL T						PENGARUH UTAMA D
	T ₁	T ₂	T ₃				
D ₁	1.58 A	3.92 C	4.33 D				3.28 A
D ₂	2.42 B	5.25 F	4.50 E				4.06 B
D ₃	2.33 B	5.25 F	4.42 DE				4.00 B
PENGARUH UTAMA T	2.11 A	4.81 B	4.42 B				

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf dan pada kolom yang sama berarti berbeda tidak nyata

Diagram 4. Pengaruh Utama Cara Tanam (T) Terhadap Hasil Panen Budidaya Jamur merang

Diagram 4. Pengaruh Utama Cara Tanam (T) Terhadap Hasil Panen Budidaya Jamur Merang

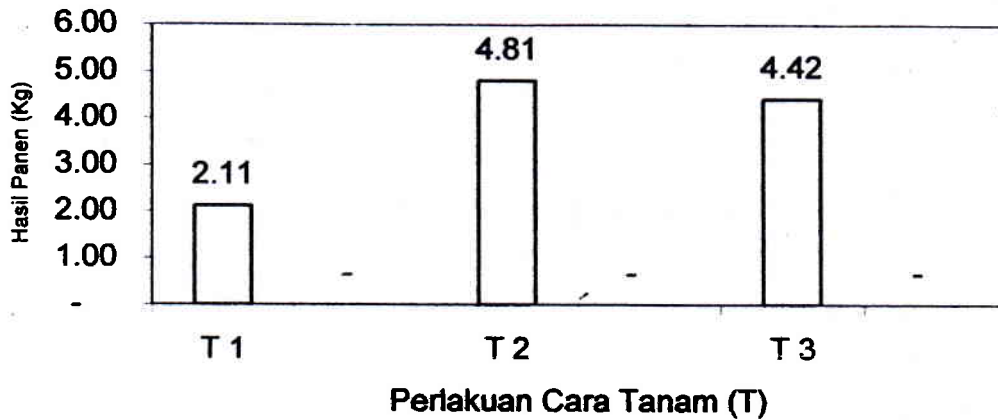


Diagram 5. Pengaruh Utama Dosis Dedak (D) Terhadap Hasil Panen Budidaya Jamur Merang

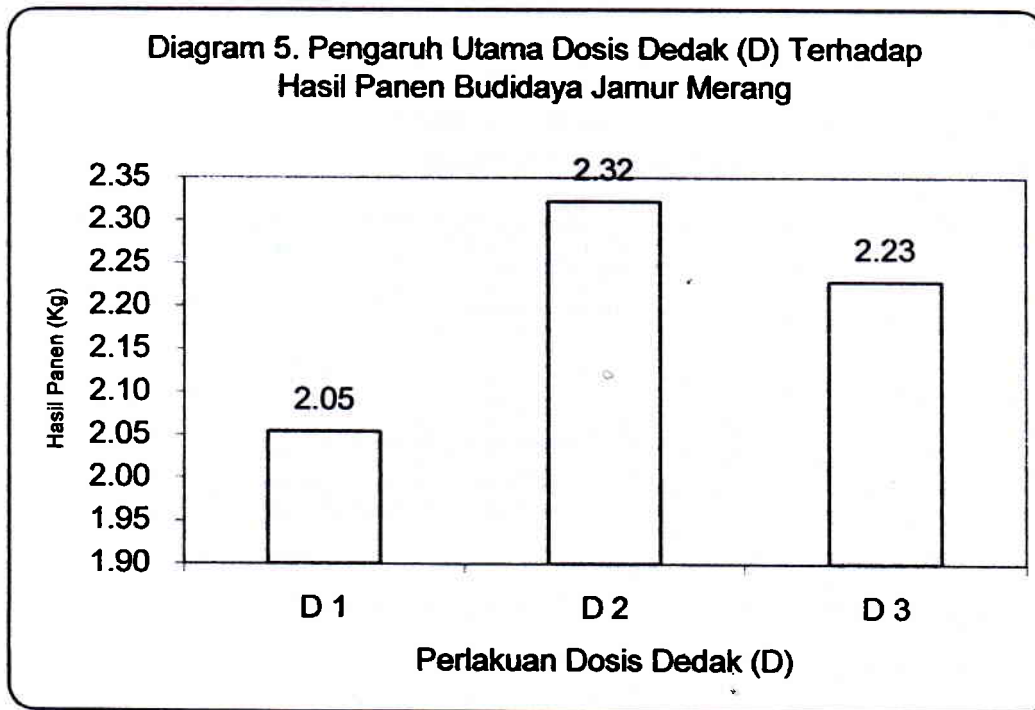
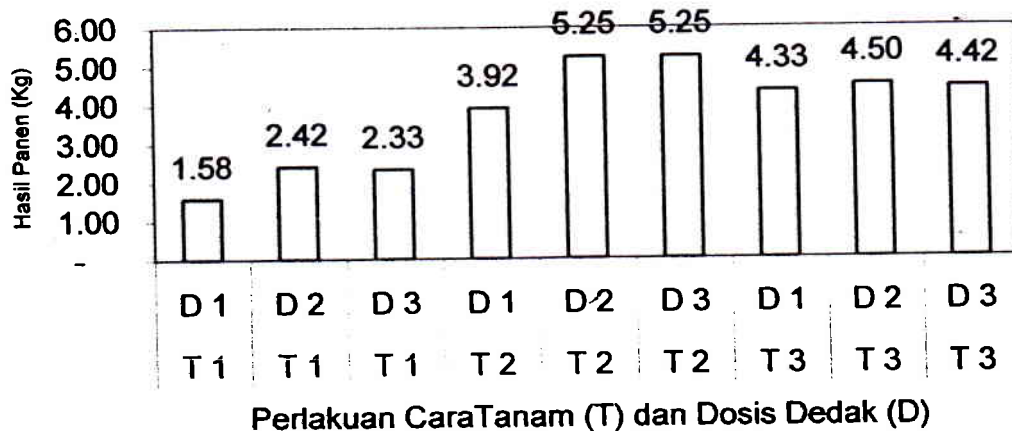


Diagram 6. Pengaruh Interaksi Cara Tanam (T) dan Dosis Dedak (D) Terhadap Hasil Panen Budidaya Jamur Merang

Diagram 6. Pengaruh Interaksi Cara Tanam (T) dan Dosis Dedak (D) Terhadap Hasil Panen Budidaya Jamur Merang



Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Faktor Cara Tanam dan Dosis Dedak berpengaruh nyata dan berinteraksi diantara keduanya.
2. Dosis Dedak yang optimum 10 Kg/ Rak (D₂) cara tanam J₂ dan J₃ dengan D₂ dan D₃ berpengaruh interaksi optimum.
3. Cara tanam disebar di atas kompos (T₁), jarak tanam 10 cm x 10 cm (T₂), dan cara di tutup kompos (T₃), berpengaruh optimum dikombinasi dengan Dosis Dedak 10 Kg/ rak (D₂) dan 15 Kg / rak (D₃).

4. Dosis Dedak (D₁, D₂, dan D₃) Berpengaruh optimum dikombinasi dengan T₂ dan T₃.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasir, M.2002 : *Biotehnologi, Potensi dan Keberhasilan Dalam Bidang Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyono, J.1992: *Tehnologi Fermentasi*. PT Raja grafindo. Jakarta.
- Wahono, DW; 2000 : *Jamur Mengubah Habitat Lingkungan*. Jawa Pos.